

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya terprogram yang menitik beratkan pada pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar siap memasuki pendidikan kejenjang selanjutnya (Lestari, 2019). Tugas utama pendidikan AUD adalah memberikan berbagai pengetahuan, perilaku/sikap, keterampilan dan intelektualnya sehingga anak dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Salah satu langkah utama untuk memasuki sekolah dasar yaitu memiliki aspek kecerdasan bahasa pada kemampuan mengenali simbol huruf (Siti, 2021). Kemampuan mengenal simbol huruf merupakan tingkat pencapaian anak di usia 4-5 tahun. Pada usia ini seharusnya anak sudah mampu menirukan huruf (Pudjaningsih, 2013), sehingga di usia 6 –7 tahun anak sudah memiliki ketepatan dalam menulis huruf dari huruf kecil hingga huruf besar dan menyusun kalimat sederhana (Allen, 2010). Memahami simbol huruf termasuk pada kemampuan membaca permulaan yang menjadi pondasi awal di sekolah dasar. Anak diarahkan untuk bisa menguasai kemampuan melek huruf, artinya tidak hanya sekedar menalar simbol saja, tetapi mampu menyuarakan dan memahami dari berbagai lambang bunyi huruf apabila disusun menjadi sebuah kata yang bermakna (Fitriaru, 2021).

Belajar mengenal simbol huruf didapatkan dari stimulasi yang diberikan oleh orang tua dan pendidik kepada anak. Hal ini tertera dalam UU Nomer 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan formal dan informal adalah jalur yang membentuk stimulasi pada kegiatan pembelajaran anak kedepannya. Apabila anak kurang terstimulasi di masa pra sekolah, maka akan mengalami banyak hambatan di bidang pendidikan selanjutnya (Oktadiani, 2019). Sebagaimana penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Hudi, dkk (2022) mendeskripsikan terkait permasalahan anak dalam mengenali simbol huruf, salah satu penyebabnya karena faktor internal dan eksternal yang kurang menstimulasi anak di masa pra sekolah, akibatnya anak mengalami banyak hambatan di bangku awal sekolah dasar seperti: belum mengenali bentuk maupun lambang bunyi huruf dengan baik. Penelitian lainnya oleh Marotz (2010) mengungkapkan bahwa salah satu faktor penyebab

mayoritas anak kelas awal mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa huruf seperti: b/d, g/q, e/f, t/f dan p/q adalah karena masih banyak lembaga sekolah yang menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menyediakan alat praga khusus untuk pembelajaran pengenalan huruf. Akibatnya banyak anak yang belum siap untuk melangkah ke tahap membaca lanjut di sekolah dasar.

Hal tersebut serupa dengan fakta dilapangan yang ditemukan oleh peneliti pada salah satu sekolah dasar daerah Rancaekek Kabupaten. Bandung. Dimana kondisi tingkat kemampuan membaca permulaan anak kelas awal masih sangat rendah khususnya pada kemampuan mengenali lambang huruf. Terdapat 67% dari 9 anak rentang usia 6- 7 tahun yang belum mampu menyebutkan dan menuliskan nama benda (hidup/mati) sesuai abjad serta simbol huruf di awal kata dari nama hewan yang diinstruksikan. Melalui hasil wawancara dengan guru kelas mendapatkan informasi bahwa rendahnya kemampuan pengenalan simbol huruf disebabkan keterbatasan media pembelajaran yang disediakan di sekolah. Dimana pada saat pembelajaran pengenalan huruf hanya menggunakan media papan tulis saja tanpa adanya alat praga yang khusus, akibatnya banyak anak yang tidak konsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Yunitasari (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Kemampuan mengenal huruf dapat tercapai dengan maksimal jika adanya media pembelajaran yang sesuai, karena akan membangkitkan minat dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran (Hendri, 2017). Salah satu media yang dapat mempengaruhi pada kemampuan pengenalan simbol huruf adalah *flashcard*. Media *flashcard* merupakan bentuk permainan edukatif berupa kartu gambar dan kata yang dapat memudahkan anak untuk mengingat setiap gambar, simbol huruf atau kata yang terdapat didalam suatu kartu. Suyanto (2010) dalam penelitiannya menambahkan bahwa media *flashcard* terbukti efektif untuk membantu permasalahan anak dalam penguasaan kosakata serta mengingat informasi baru sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka akan mencoba mengembangkan media *flashcard* menjadi variasi baru yang berbeda pada umumnya.

Media yang dikembangkan yaitu *magnetic card*. Media *magnetic card* merupakan kartu kata yang bersifat magnetik. Media ini didesain khusus untuk materi pengenalan huruf dengan sub tema benda (hidup dan mati) yang berisikan gambar beserta keterangan yang rumpang dan potongan simbol huruf kapital, sehingga anak dapat mencocokkan kepingan huruf kapital dengan gambar yang tersedia ke dalam kolom yang kosong untuk menjadi sebuah kata yang sempurna. Keunggulan dari media *magnetic card* yaitu dapat menempel dengan benda yang memiliki sifat feromagnetik, mengenalkan simbol abjad, simbol gambar, melatih perkembangan bahasa, kognitif dan motorik halus.

Berdasarkan permasalahan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang media pembelajaran dengan judul **“Pengembangan *Magnetic Card* Sebagai Media Pengenalan Simbol Huruf untuk Anak Usia 6 – 7 Tahun”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media *magnetic card* untuk menstimulasi mengenalkan simbol huruf pada anak usia 6 – 7 tahun?
2. Bagaimana hasil uji validasi media *magnetic card* untuk menstimulasi pengenalan simbol huruf di awal kata pada anak usia 6 – 7 tahun?
3. Bagaimana hasil uji coba penggunaan media *magnetic card* terhadap pengenalan simbol huruf di awal kata pada anak usia 6 – 7 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh data hasil proses media *Magnetic Card* pada materi pengenalan Simbol Huruf pada anak usia 6 – 7 tahun.
2. Untuk memperoleh data hasil uji kelayakan penggunaan media *magnetic card* sebagai media menstimulasi pengenalan simbol huruf di awal kata pada anak usia 6 – 7 tahun.
3. Untuk memperoleh data hasil uji coba penggunaan media *magnetic card* terhadap pengenalan simbol huruf di awal kata pada anak usia 6 – 7 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pengembangan media *Magnetic Card* untuk menstimulasi pengenalan simbol huruf di awal kata sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian lain, yang akan melakukan penelitian pengembangan selanjutnya dengan media *magnetic card* atau sejenisnya serta diharapkan hasil penelitian ini, bisa menjadi referensi pengembangan media *magnetic card* untuk menstimulasi pengenalan simbol huruf kepada anak usia 6 – 7 tahun.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi tambahan mengenai media pembelajaran yang mampu membantu untuk menstimulasi pengenalan simbol huruf pada anak usia 6 – 7 tahun.

b) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memacu dan memotivasi dalam kegiatan belajar mengenal simbol huruf.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat membantu dalam hal pengembangan media pembelajaran untuk menstimulasi pengenalan huruf pada anak usia 6 – 7 tahun.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi acuan dan menambah wawasan untuk mengembangkan media pembelajaran.

1.5 Struktur Proposal Penelitian

Pembahasan penelitian ini untuk memudahkan pembaca, maka di susunlah sub – sub pembahasan, agar terlihat sistematis dan juga terarah, adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut.

- 1) BAB I berisi tentang gambaran umum permasalahan terkait penelitian yang meliputi : latar belakang masalah yang dikaji oleh peneliti terkait permasalahan pengenalan simbol huruf pada anak usia 6 – 7 tahun beserta upaya yang akan dijadikan solusi terkait mengatasi masalah tersebut, adanya rumusan masalah yang mengenai hal – hal yang akan pertanyakan dalam permasalahan penelitian, tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan penelitian dan adanya manfaat penelitian yang merupakan kegunaan penelitian baik secara teoritis dan praktis. Serta yang terakhir struktur organisasi yang merupakan susunan dalam penulisan penelitian.
- 2) BAB II berisi tentang kajian teori yang melandasi permasalahan terkait penelitian, teori tersebut meliputi: pengenalan huruf pada anak usia dini dan teori mengenai media kartu huruf yang dijadikan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan penelitian, pemaparan penelitian yang relevan dalam penelitian yang akan digunakan sebagai bahan rujukan terkait penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.
- 3) Bab III berisi penjelasan metode penelitian yang meliputi: metode dan desain penelitian yang akan digunakan, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta isu etik.
- 4) Bab IV berisikan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang dipaparkan melalui laporan berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh yang meliputi : data dari hasil lembar angket ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik dianalisis dan dideskripsikan sebagai bentuk jawaban dari permasalahan atau rumusan masalah pada penelitian.
- 5) Bab V berisi hasil dari: kesimpulan, implikasi, rekomentasi serta saran